

Mata Kuliah : Permainan Sepakbola

Kode Mata Kuliah : PJM 207

Materi: Pendekatan Taktik dalam Permainan Sepakbola

Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Sepakbola

Guru penjas dalam mengajar sepakbola adalah agar siswa dapat bermain sepakbola dengan menggunakan keterampilan yang telah dimilikinya, dan bahwa penampilannya bisa meningkat melalui pengertian dan pemahamannya terhadap esensi permainan sepakbola itu sendiri. Segala aturan dan perlengkapan permainan bisa dimodifikasi untuk memastikan bahwa setiap siswa mampu bermain dan memiliki wawasan yang memadai tentang bentuk permainan yang dilakukannya. Kenyataan selama ini menunjukkan bahwa pengajaran pendidikan jasmani di sekolah masih menganut sistem pendekatan yang bersifat tradisional yang menekankan pengajaran pada penguasaan keterampilan atau teknik dasar suatu cabang olahraga. Hasil akhirnya diharapkan bisa menjawab pertanyaan tentang bagaimana cara melakukan teknik dasar dengan baik. Misalnya, instruksi dalam pengajaran permainan sepakbola memang mengembangkan kemampuan siswa dalam hal mengoper, mendrible, menembak, dengan memusatkan perhatian pada elemen-elemen kritis yang berkaitan dengan teknik dasar tertentu. Meskipun format pengajaran seperti itu memang bisa meningkatkan penguasaan teknik siswa, tetapi kekurangannya adalah bahwa keterampilan teknik dasar diajarkan kepada siswa sebelum siswa mampu memahami keterkaitan atau relevansi teknik-teknik dasar tersebut dengan penerapannya di dalam permainan sepakbola yang sebenarnya. Akibatnya, sifat kesinambungan dari implementasi teknik dasar ke dalam permainan menjadi terputus. Dengan perkataan lain, siswa terampil dalam melakukan setiap teknik dasar, tetapi kalau sudah bermain keterampilannya itu tidak dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Memang harus diakui bahwa

mengajarkan bentuk permainan cabang olahraga tertentu merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan jasmani. Masalahnya adalah proses pengajarannya yang bersifat tradisional yang sudah tidak cocok lagi dengan perkembangan dari pada tujuan umum pendidikan jasmani yang kini dianut. Pengajaran sepakbola melalui pendekatan taktis berusaha untuk mencapai sasaran tujuan umum pendidikan jasmani yang sarat dengan tugas-tugas ajar yang diberikan kepada siswa, merangsang siswa untuk berfikir dan menemukan sendiri alasan-alasan yang melandasi gerak dan performanya, banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran pendidikan jasmani, dan memberikan pemahaman pada siswa akan manfaat dari setiap perbuatan dan perilakunya. Melalui pengajaran yang berorientasi pada pendekatan taktis, siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari suatu permainan olahraga. Pendekatan taktis yang diterapkan dalam pengajaran sepakbola memberikan alternatif menggembirakan bagi siswa untuk belajar bermain sepakbola dengan benar, dan bagi guru untuk mengajar dengan lebih baik. Siswa akan termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung. Seperti telah dikemukakan di halaman sebelumnya, sasaran dari pengajaran sepakbola melalui pendekatan taktis adalah meningkatkan penampilan bermain sepakbola siswa dengan melibatkan kombinasi dari kesadaran taktis dan penerapan keterampilan teknik dasar. Yang dimaksud dengan kesadaran taktis adalah kemampuan mengidentifikasi masalah-masalah taktis yang muncul pada saat bermain, dan menanggulangnya melalui pemilihan respon yang tepat. Respon tersebut bisa berbentuk keterampilan yang menggunakan bola seperti mengoper atau menembak, dan keterampilan yang tidak menggunakan bola seperti supporting (mendukung) dan covering (melindungi). Sebagai contoh, masalah yang bersifat taktis dalam permainan sepakbola adalah mempertahankan penguasaan bola pada detik-detik terakhir menjelang usainya permainan di mana tim berada dalam posisi unggul dari lawan. Untuk mengatasi permasalahan ini, para pemain

memilih dan melakukan jenis passing yang sesuai dengan situasi permainan, mengontrol bola yang dimainkan, dan mendukung atau melindungi teman seregu yang membutuhkan bantuan. Di dalam pendekatan taktis, siswa ditempatkan dalam situasi permainan yang menekankan pada penguasaan bola yang lebih lama, sebelum mengidentifikasi dan mempraktekkan teknik-teknik dasar seperti passing, ball control (penguasaan bola), atau supporting (memberi dukungan) sebagai usaha memecahkan masalah di dalam permainan. Masalah taktis yang lain misalnya menutup ruang gerak lawan. Ini dilakukan dengan cara menjaga lawan, menekan pemain lawan yang sedang membawa bola, melakukan covering untuk teman seregu, dan menjauhkan bola dari daerah berbahaya dengan efektif. Jadi, dengan memahami keterkaitan antara keterampilan teknik dasar dengan masalah-masalah taktis permainan, siswa akan belajar lebih baik tentang karakteristik permainan sepakbola dan lebih meningkatkan performanya, terutama karena taktik permainan memberi kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan keterampilan motorik yang berkaitan dengan permainan sepakbola.

Kiranya jelas bahwa di dalam situasi permainan, pengambilan keputusan yang tepat mengenai “apa yang seharusnya dilakukan” (yang merupakan esensi dari pendekatan taktis) oleh pemain adalah penting sekali. Justru hal inilah yang masih menjadi kendala bagi kebanyakan siswa sekolah. Siswa pada umumnya masih kurang pengetahuannya tentang esensi dari pendekatan taktis di dalam permainan sepakbola. Padahal, karakteristik jiwa permainan cabang olahraga pada umumnya terletak pada proses mengambil keputusan yang mengawali penggunaan teknik dasar yang disesuaikan dengan setiap situasi permainan. Bila siswa kurang mengerti tentang atau memahami permainan sepakbola, maka hal ini sangat menghambat keputusan siswa dalam menentukan teknik apa yang cocok untuk digunakan pada situasi permainan tertentu. Makin meningkatnya pemahaman siswa mengenai karakteristik suatu permainan, yang bisa diperoleh melalui

proses pengajaran bernuansa pendekatan taktis, diharapkan akan makin meningkat pula kewenangannya dalam memutuskan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam permainan dengan lebih mudah dan lebih terampil.